

Artikel

AGROWISATA BERBASIS PE
Arifin 1-9

Konsep Kehidupan Masyarakat Kasundaan Berbasis

ANALISIS PELAYANAN AD
Sukmayadi

RI PADA KANTOR BADAN PENYELENGGARA JAMIN

ANALISIS PENGARUH
Sutopo 15

KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP P

PENERAPAN CUSTOMER
Yayat Ginanjar

AM MEMASARKAN KAMAR HOTEL (Studi Kasus)

PENGARUH MODAL KE
Cahyono 3

ANEKA TAMBANG TBK

PENGARUH PERPUTAR
Fahrul Alam Masruri

UTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUS

PENGELOLAAN SIFAT PI
Atep Ruhiat

NT) DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN SISTEM IN

PENILAIAN KINERJA KOP
Helles Amanda

EK ORGANISASI

UNSUR PERENCANAAN S
Ryan Feryana Kurniawan

STIE

SEBELAS APRIL SUMEDANG

SINTESA adalah media ilmiah primer penyebaran hasil-hasil penelitian rumpun ilmu ekonomi dengan misi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional para ahli ekonomi serta wadah informasi berupa hasil penelitian, studi kepustakaan maupun tulisan ilmiah bagi akademisi, pengambil kebijakan, pelaku, dan pemerhati pembangunan ekonomi dan masyarakat. SINTESA diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang. Terbit sejak tahun 2010 dengan frekuensi dua nomor dalam setahun.

SINTESA, Volume 7 Nomor 1, Juni 2017

Penanggung Jawab

Dr. Arifin, M.M, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang

Dewan Redaksi

Ketua : Cahyono, M.Si
Anggota : Wawan Gunawan, M.M
Ayi Srie Yuniawati, M.Ak
Teguh santoso, M.M
Jajang Supriatna, M.M

Mitra Bestari sebagai Penelaah Ahli Tetap

Prof. Dr. Suryana, M.Si (Universitas Pendidikan Indonesia)
Dr. Ade Priangani, M.Si (Universitas Pasundan)
Dr. Dede Jajang S., M.M (Pascasarjana STIE Sebelas April)

Redaksi Pelaksana

Sukmayadi, M.M
Fahrul Alam Masruri, M.Ak
Ryan Feryana, M.M
Revi Latifah, M.Pd
Repi Purnomo, M.Pd.I
Helles Amanda, M.M

Administrasi pelaksana

Jujun Sirojudin, S.Kom
R. M. Esa Febriansyah

Alamat Penerbit/Redaksi

STIE Sebelas April
Jln. Angkrek Situ No.19 Sumedang 45323
Jawa Barat Indonesia
Telepon / HP : (0261) 205524-202911 ext 103 / 081381212919
Faksimili : (0261) 2015524
Email : penelitian@stie11april-sumedang.ac.id

SINTESA

Volume 7 Nomor 1, Juni 2017

DAFTAR ISI

Artikel

- AGROWISATA BERBASIS PENDIDIKAN KEARIFAN LOKAL (Konsep Kehidupan Masyarakat Kasundaan Berbasis Pendidikan Kearifan Lokal Sekitar Proyek Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang)
Arifin 1-9
- ANALISIS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPESERTAAN MANDIRI PADA KANTOR BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL(BPJS) KESEHATAN CABANG SUMEDANG
Sukmayadi 10-14
- ANALISIS PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA, PRESTASI KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PEMBERIAN BONUS KARYAWAN PADA PT. PUNGKOOK INDONESIA ONE
Sutopo 15-21
- PENERAPAN *CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT* DALAM MEMASARKAN KAMAR HOTEL (Studi Kasus pada The Ardjuna Boutique Hotel and Spa Bandung)
Yayat Ginanjar 22-33
- PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ANEKA TAMBANG TBK
Cahyono 34-50
- PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Fahrul Alam Masruri 51-56
- PENGELOLAAN SIFAT PERLAWANAN (*POLARITY MANAGEMENT*) DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN SISTEM INFORMASI (Studi Kasus pada Toko Isi Ulang Air Minum RO Ozone)
Atep Ruhiat 57-64
- PENILAIAN KINERJA KOPERASI WANITA BERDASARKAN ASPEK ORGANISASI 65-73

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Fahrul Alam Masruri

STIE Sebelas April Sumedang
Jl. Angkrek Situ No. 19 Sumedang 45323
Email: fahrulalam@stie11april-sumedang.ac.id

ABSTRAK

Profitabilitas perusahaan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan yang menentukan. Faktor-faktor keuangan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial maupun simultan pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif dengan jenis data sekunder. Sampel sebanyak dua belas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh enam puluh data observasi. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan t. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) karena nilai T hitung $2,279 > T$ Tabel 2.00247 dan nilai sig. $0,013 < 0,05$ jadi H_1 diterima. Secara parsial perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) karena nilai T hitung $-1,303 < T$ tabel -2.00247 dan nilai sig. $0,099 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak. Secara simultan variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) karena nilai F hitung sebesar $3,53 > F$ tabel 3,16 dan nilai signifikansi uji 2 pihak menunjukkan nilai $0,04 < 0,05$ sehingga H_3 diterima.

Kata kunci : perputaran persediaan, perputaran piutang, profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan food and beverage adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Salah satu tujuan utama dalam sebuah perusahaan yaitu untuk mencari laba atau profit. Upaya untuk memperoleh laba maksimal seperti yang ditargetkan, diperlukan manajemen yang baik, meningkatkan mutu produk serta menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan

kepada pihak pengguna. Laba suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan atau neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi. Profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri atau *shareholders equity* (Hendra S. Raharjaputra, 2009: 205).

Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *return on assets* (ROA). ROA mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Semakin tinggi ROA, maka akan makin baik. Persediaan dan piutang merupakan komponen yang paling penting pada perusahaan *food and beverage* karena sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan perputaran persediaan dan piutang. Menurut Kasmir (2014:180), “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode dan perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

Tingkat perputaran piutang yang rendah bukan berdampak baik terhadap perusahaan namun hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (piutang usaha menjadi kas) perusahaan rendah. Pengelolaan dalam manajemen perputaran persediaan pada perusahaan *food and beverage* bisa sangat menentukan kelanjutan aktivitas perusahaan. Tingkat perputaran persediaan yang rendah akan memperbesar resiko kerugian yang disebabkan oleh perubahan selera konsumen, menambah biaya penyimpanan serta biaya pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Melihat dari komponen-komponen aktiva lancar seperti persediaan dan piutang, maka dapat dilihat perputaran yang manakah yang memiliki pengaruh yang positif atau berperan penting terhadap profitabilitas atau komponen keduanya sangat penting dalam menentukan kembalian yang diharapkan perusahaan berupa laba/ profitabilitas. Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

Menurut Kasmir (2014:180), “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode”. Sementara itu menurut Subramanyan dan Jhon J Wild (2014:200), rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Rasio perputaran persediaan dihitung dengan membagi harga pokok penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan”. Semakin tinggi perputarannya semakin baik.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2014). Rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan piutang rata-rata (piutang awal ditambah piutang akhir dibagi dua). Semakin tinggi rasio perputaran piutang semakin baik.

Profitabilitas adalah evaluasi rasio kinerja operasi yang umumnya mengaitkan pos laporan laba rugi dengan penjualan (K. R. Subramanyan John J. Wild, 2014: 47). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, rasio laba umumnya diambil dari laporan keuangan laba rugi (Wenrer R. Murhadi, 2013:63). Profitabilitas perusahaan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan yang menentukan. Faktor-faktor keuangan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain *return on assets* (ROA). “ROA (*return on assets*) yaitu mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Semakin tinggi rasio *return on assets* maka keadaan

perusahaan semakin baik. ROA dihitung dengan membandingkan *net income* dan *total asset*” Werner R. Murhadi (2013: 64).

METODE PENELITIAN

Metode yang Digunakan

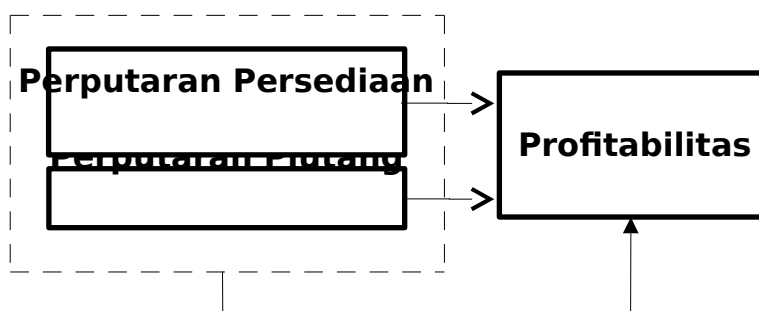
Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Pengertian penelitian analisis deskriptif menurut Sugiyono (2013) adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengertian analisis verifikatif menurut Nazir, 2011 (dalam Aris: 2014) adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik”. Alat uji yang digunakan adalah statistik regresi berganda dengan bantuan software Ms. Excel 2010 dan SPSS 22,0. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan dalam bentuk neraca dan laba rugi perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diteliti dari tahun 2010-2014. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya tetapi melalui pihak ketiga ataupun media perantara.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014. Jumlah populasi sebanyak tujuh belas perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2013: 78). Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan *food and beverage* yang dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak dua belas perusahaan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Hipotesis

H₁: Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H₂: Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H₃: Perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif seperti Tabel 1 menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki nilai rata-rata 0,83 kali, standar deviasi 0,26 kali, nilai minimum 2,23 kali dari pertumbuhan penjualan dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) pada tahun 2010 dan nilai maksimum 34,51 kali dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) pada tahun 2010. Kemudian perputaran piutang memiliki nilai rata-rata 9,82 kali, standar deviasi 3,86 kali, nilai minimum 3,45 kali dari pertumbuhan penjualan dimiliki oleh PT. Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) pada tahun 2010 dan nilai maksimum 22,40 kali dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (PSDN) pada tahun 2012. Selain itu, profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata 0,94%, standar deviasi 0,35%, nilai minimum -4,54% dari profitabilitas dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (PSDN) pada tahun 2014 dan nilai maksimum 66,91% yaitu PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2013.

Tabel 1. Statistics

		Perputaran_ Persediaan	Perputaran_ Piutang	Profitabilita_ ROA
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		,8280	9,8260	,9420
Std. Deviation		,26163	3,86326	,34575
Minimum		,35	3,45	,00
Maximum		1,54	22,40	1,83

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) karena nilai T hitung 2,279 > T Tabel 2.00247 dan nilai sig. 0,013 < 0,05. Koefisien perputaran persediaan 0,376, artinya jika perputaran persediaan ditingkatkan sebesar 1, maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,376, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Secara parsial perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) karena nilai T hitung -1,303 < T tabel -2.00247 nilai sig. 0,099 > 0,05. Koefisien perputaran piutang -0,015, artinya jika perputaran piutang ditingkatkan sebesar 1, maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,015, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. berdasarkan kedua variabel tersebut, perputaran persediaan paling berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Secara simultan variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) karena nilai

F hitung sebesar $3,53 > F$ tabel $3,16$ dan nilai signifikansi uji 2 pihak menunjukkan nilai $0,04 < 0,05$. Variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang dapat menjelaskan profitabilitas (ROA) hanya sebesar $7,9$. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bernilai $0,079$ atau $7,9\%$ sedangkan sisanya $92,1\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain :

- a. Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
- b. Secara parsial perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
- c. Secara simultan perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahma, Aulia. 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Aris. 2014. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012. Skripsi Universitas Padjadjaran Bandung.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Gujarati, Damodar N. 2012. *Ekonometrika Dasar*. Mc Graw Hill Inc, Inggris.
- Harahap, Sofian Safri. 2010. Analisis Krisis atas Laporan Keuangan. Rajawali Persada, Jakarta.
- Ika Susanti Effendy. 2010. Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004-2007. Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, <http://repository.wima.ac.id> (21 Januari 2016).
- Julita. 2012. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010. (21 Januari 2016).
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi. 2009. Teori Akuntansi. Universitas Brawijaya Malang.
- Mohamad Tejo Suminar. 2014. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, <http://jurnal.unpand.ac.id> (21 Januari 2016).
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati. 2013. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode*

- 2008-2010. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia. (<http://ojs.unud.ac.id> diakses pada 21-01-2016 09:12:43).
- Putra, Raharjaputra, S Hendra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Reeve and Warren. 2008. Pengantar Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Reeve, James M. Warren, Carl S. Duchac, Jonathan E. Wahyuni, Ersi Tri. Soepriyanto, Gatot. Jusuf, Amir Abadi. Djakman, Chaerul D. 2009. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Terjemahan Darmayati Dian. Salemba Empat, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yayasan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Erlangga, Jakarta.
- Subramanyan dan Jhon J. Wild. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. Perilaku Konsumen, CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Supangat, Andi. 2008. Statistik dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Parametrik. Kencana Prenada, Jakarta.
- Theresia Trisna Susanti. 2014. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap ROA pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012.* (<http://jurnal.umrah.ac.id> diakses pada 21-01-2016)
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Udayana University Press, Denpasar.